

## **Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Sukoharjo**

**Muhammad Rafieq<sup>1\*</sup>, Azhari<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email corresponding [rafieq.by@gmail.com](mailto:rafieq.by@gmail.com)

Diterima: 26-12-2023 | Disetujui: 26-01-2024 | Diterbitkan: 30-01-2024

### **ABSTRACT**

*This research is to see the influence of Human Resources and Internal Control Systems on the Quality of Regional Government Financial Reports at the Sukoharjo Regency Regional Revenue, Financial and Asset Management Agency (BPPKAD). The population and sample in this study were all BPPKAD Sukoharjo Regency employees. This research uses multiple linear regression analysis with primary data obtained using a data collection method using a questionnaire. The research results showed that human resources have an influence on the quality of local government financial reports, so that as human resource competency increases, the quality of local government financial reports will increase. And the internal control system also influences the quality of local government financial reports, this shows that the more the internal control system improves, the quality of local government financial reports will increase.*

**Keywords:** *Quality of Financial Reports: Human Resources: Internal Control System*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini untuk melihat pengaruh Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Sukoharjo. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPPKAD Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan data yang digunakan data primer yang diperoleh dengan metode pengumpulan datanya menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Hasil penelitian didapatkan bahwa Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga semakin meningkat kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat. Dan Sistem pengendalian intern juga, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat system pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat.

**Katakunci:** Kualitas Laporan Keuangan: Sumber Daya Manusia: Sistem Pengendalian Intern

## PENDAHULUAN

Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya good governance di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan ini memang wajar, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (*bad governance*) dan buruknya birokrasi. Menurut Mardiasmo (2006) dalam (Husna, 2013) menyatakan bahwa Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good government governance*), telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Organisasi sektor publik di Indonesia dalam praktiknya kini diwarnai dengan munculnya fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas atas organisasi-organisasi publik tersebut, baik di pusat maupun daerah. Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan sesuai bidangnya sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan, maka semakin baik untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik, tidak terlepas dari penerapan sistem pengendalian internal yang baik. Melalui penguatan sistem pengendalian internal, diharapkan upaya perbaikan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah lebih dipacu agar kedepannya dapat memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Sebab laporan keuangan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian berarti laporan tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengambil keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Selain itu penerapan sistem pengendalian internal dapat mencegah adanya suatu kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat memperoleh efisiensi, efektifitas, dan dapat mencegah kerugian Negara (Udiyanti, Atmadja, & Darmawan, 2014). Pengendalian intern disusun agar pelaporan keuangan dapat memenuhi asas ketertiban yang merupakan cerminan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Perwujudan dari asas ketertiban tersebut adalah dengan penyampaian pelaporan keuangan secara tepat waktu (mirnayanti, 2013 dalam (Roshanti, Sujana, & Sinarwati, 2014)).

Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Akan tetapi selain sumber daya manusia, ada hal penting lain yang harus diperhatikan yaitu pengendalian intern akuntansi

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai BPPKAD Kabupaten Sukoharjo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel atas dasar pertimbangan.

-----  
*Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Sukoharjo (Rafieq, et al.)*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan metode pengumpulan datanya menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pegawai BPPKAD Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan formulanya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Di mana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X1 = Sumber Daya Manusia

X2 = Sistem Pengendalian Intern

## HASIL PENELITIAN

Konstanta  $\alpha$  sebesar 11.832 memberikan pengertian bahwa jika sumber daya manusia (X1) dan sistem pengendalian intern (X2) sama dengan nol (0), maka besarnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 11.832 satuan skor.

Koefisien regresi (X1) sebesar 0.567 menunjukkan bahwa apabila variabel sumber daya manusia mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel kualitas laporan keuangan daerah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.567 % dengan asumsi variabel-variabel yang lain dianggap tetap.

Koefisien regresi (X2) sebesar 0.654 menunjukkan bahwa apabila variabel sistem pengendalian intern mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel kualitas laporan keuangan pemerintah (Y) akan menurun sebesar 0.654 % dengan asumsi variabel-variabel yang lain dianggap tetap.

### *Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

Kompetensi sumber daya manusia yang dilaksanakan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat, sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia ditunjukkan agar penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dapat diterapkan.

### *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan negara dapat dilakukan melalui unsur-unsur sistem pengendalian intern ini dengan melakukan langkah-langkah seperti penguatan pengawasan, pemisahan tupoksi yang jelas, pendelegasian wewenang, dokumentasi atas transaksi yang lengkap dan sah, pencatatan yang akurat dan tepat waktu serta melakukan

-----  
*Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Sukoharjo (Rafieq, et al.)*

pengujian sistem pengendalian intern yang sudah ada. Untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang baik, unsur-unsur tersebut harus berjalan baik (Mahaputra dan Putra, 2014). Dengan demikian, sistem pengendalian intern merupakan fondasi *good governance* dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidak abasahan data dan informasi dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem pengendalian intern maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga semakin meningkat kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat.
2. Sistem pengendalian intern, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini menunjukkan bahawa semakin meningkat system pengendalian intern maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desianawati, K., N.T, Herawati, dan N. K, Sinarwati. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.* e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha 2 No 1.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mahaputra, I P.U dan Putra,I.W. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8 (2): 230–244.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 *Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.* www.djpk.depkeu.go.id.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2000 *Tentang Standarisasi Nasional.* [http://itjen.kemenperin.go.id/itjen/peraturan/PP\\_NO\\_102\\_2000.PDF](http://itjen.kemenperin.go.id/itjen/peraturan/PP_NO_102_2000.PDF). (diakses 15 Januari 2018).
- Sudiaranti, N.M. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Datya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pmerintah dan Satndar Akuntansi Pmerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Thesis.Universitas Udayana.